## SEKOLAH TINGGI KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA



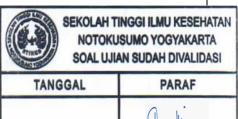
## UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP TA 2023/ 2024 PRODI S1 KEPERAWATAN

Mata Kuliah : **Komunikasi Terapeutik Keperawatan**Dosen : Barkah Wulandari, S.Kep., Ns., M.Kep (tim)

Hari/ Tanggal : Kamis, 2 Mei 2024

Waktu : 10.00-11.40 WIB

Tingkat/semester : I/II



## **PETUNJUK:**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada item jawaban A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia.

## **SOAL:**

- 1. Seorang perempuan, umur 20 tahun , Seorang ketua Kelas, ketika memimpin rapat kelas terdapat kendala karena salah satu temannya sering melakukan interupsi sehingga rapat berlangsung lebih lama. Berdasarkan kajian Johari Window pada ilustrasi tersebut, anggota kelas tersebut berada dalam?
  - a. Area Terbuka sebagian
  - b. Area tertutup
  - c. Area terbuka
  - d. Blind Spot
  - e. Unknown
- 2. Seorang perempuan, umur 23 tahun, konsultasi dengan psikiater. Pasien merasakan mudah cemas, tidak percaya pada diri sendiri, sering merasa bersalah dan memiliki emosi yang tidak stabil. Setelah dilakukan pendalaman diketahui pasien mengalami inner child dan direncanakan untuk dilakukan terapi bersama-sama. Apa kategori Johari Window berdasarkan kasus diatas?
  - a. Area Terbuka sebagian
  - b. Area tertutup
  - c. Area terbuka
  - d. Blind Spot
  - e. Unknown
- 3. Seorang laki-laki, umur 17 tahun, Seorang mahasiswa salah satu perguruan tinggi. Mahasiswa tersebut mampu melakukan presentasi dengan baik dan cakap dalam melakukan diskusi di kelas. Teman-teman di kelasnya selalu meminta mahasiswa tersebut untuk menjadi presentator karena kemampuan tersebut. Apa kategori Johari Window berdasarkan kasus diatas?
  - a. Area Terbuka sebagian
  - b. Area tertutup
  - c. Area terbuka
  - d. Blind Spot
  - e. Unknown

- 4. Seorang perempuan, umur 17 tahun, mahasiswi sebuah perguruan tinggi. Mahasiswi tersebut melakukan diskusi terkait penugasan yang diberikan oleh dosen. Dalam diskusinya, mahasiswi tersebut tidak sepakat dengat pendapat orang lain tetapi malu untuk menyampaikan. Apa kategori Johari window berdasarkan kasus diatas?
  - a. Area Terbuka sebagian
  - b. Area tertutup
  - c. Area terbuka
  - d. Blind Spot
  - e. Unknown
- 5. Yang dimaksud kuadran buta/ blind spot menurut Johari window adalah
  - a. Hanya diketahui oleh keluarga
  - b. Hanya diketahui oleh diri sendiri
  - c. Hanya diketahui oleh orang lain
  - d. Diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
  - e. Tidak diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
- 6. Apa yang dimaksud kuadran diri terbuka (public area) menurut johari window adalah
  - a. Hanya diketahui oleh keluarga
  - b. Hanya diketahui oleh diri sendiri
  - c. Hanya diketahui oleh orang lain
  - d. Diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
  - e. Tidak diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
- 7. Apa yang dimaksud kuadran diri tersembunyi (hidden spot) menurut Johari window adalah
  - a. Hanya diketahui oleh keluarga
  - b. Hanya diketahui oleh diri sendiri
  - c. Hanya diketahui oleh orang lain
  - d. Diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
  - e. Tidak diketahui oleh diri sendiri dan orang lain
- 8. Kemampuan seseorang untuk memahami dirinya sendiri baik perilaku, perasaan, pikirannya disebut?
  - a. Klarifikasi nilai
  - b. Eksplorasi perasaan
  - c. Kesadaran diri
  - d. Role model
  - e. Altruisme
- 9. Kemampuan untuk berani menyuarakan keyakinan dirinya sebagai cara untuk mengungkapkan eksistensi atau keberadaan dirinya, berani mengutarakan pandangan yang berbeda atau tidak umum dan bersedia berkorban untuk kebenaran, serta tegas dan mampu membuat keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang tidak pasti, merupakan kemampuan kesadaran diri terkait?
  - a. Ideal diri
  - b. Altruisme
  - c. Kepercayaan diri
  - d. Pengenalan emosi
  - e. Pengakuan diri yang akurat
- 10. Kemampuan untuk mengetahui pengaruh emosi terhadap kinerja, serta mempunyai kesadaran yang dapat dijadikan pedoman untuk nilai-nilai dan tujuan-tujuan individu termasuk dalam kemampuan kesadaran diri terkait?
  - a. Ideal diri
  - b. Altruisme
  - c. Kepercayaan diri
  - d. Pengenalan emosi
  - e. Pengakuan diri yang akurat

- 11. Kemampuan individu untuk menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya, menyediakan waktu untuk instropeksi diri, belajar dari pengalaman, dapat menerima umpan balik maupun perspektif baru, serta mau terus belajar dan mengembangkan diri, merupakan kemampuan kesadaran diri terkait?
  - a. Ideal diri
  - b. Altruisme
  - c. Kepercayaan diri
  - d. Pengenalan emosi
  - e. Pengakuan diri yang akurat
- 12. Bagian dari konsep diri yang mengacu pada bagaimana perilaku, sikap, nilai, dan tujuan yang erat kaitannya diharapkan masyarakat atau kelompok sosial di sekitar seseorang disebut?
  - a. Ideal diri
  - b. Peran diri
  - c. Harga diri
  - d. Identitas diri
  - e. Gambaran diri
- 13. Seorang laki-laki, dirawat di Rumah Sakit. Pasien seorang Pelajar SMA Kelas 2 SMA, Usia 17 Tahun, dan Anak kedua dari Tiga bersaudara. Apa konsep diri pasien berdasarkan kasus diatas?
  - a. Ideal diri
  - b. Peran diri
  - c. Harga diri
  - d. Identitas diri
  - e. Gambaran diri
- 14. Seorang Perempuan, Usia 19 Tahun, dirawat di Rumah sakit. Pasien dilakukan pengkajian oleh perawat. Pasien dapat menjelaskan secara jelas mengenai dirinya baik secara fisik dan psikis, Apa komponen konsep diri sesuai dengan kasus diatas?
  - a. Ideal diri
  - b. Peran diri
  - c. Harga diri
  - d. Identitas diri
  - e. Gambaran diri
- 15. Perawat T saat ini bertugas di bangsal Jiwa, ia saat ini berhadapan dengan klien dengan penyakit halusinasi. Bagaimanakah tehnik komunikasi terapeutik yang bisa diterapkan kepada pasien?
  - a. Hubungan untuk saling berkomunikasi dengan keluarga , Menjaga Harga Diri dan memberikan support aktualisasi diri
  - b. Menciptakan tumbuhnya hubungan saling percaya kepada keluarga, dan juga pasien
  - c. Memahami perasaan dan perilaku klien selama di rumah atau dimanapun berada
  - d. Perawat menghargai perbedaan karakter pasien dan keluarga
  - e. Hubungan perawat dan klien yang saling menguntungkan dan menghargai keunikan klien
- 16. Perawat Y saat ini melakukan kegiatan komunikasi kepada klien yang ada di bangsal poliklinik bersalin untuk memberikan support mental kepada Ibu yang akan melahirkan. Bagimanakah sikap yang dibutuhkan perawat dalam kehadiran kepada klien?
  - a. Berhadapan dengan lawan bicara, sikap terbuka, kaki dan tangan terbuka
  - b. Berlawanan dengan lawan bicara, sikap terbuka, kaki dan tangan bersilangan
  - c. Kontak mata berhadapan dengan lawan bicara
  - d. Menunduk dan memposisikan tubuh menjauhi lawan bicara
  - e. Bersikap aktif dan agresive bersama dengan klien dan lawan bicara

- 17. Perawat G memahami komunikasi yakni tehnik dalam komunikasi terpeutik . Apakah manfaat dari tehnik komunikasi "diam" ketika klien marah kepada perawat ?
  - a. Memberikan kesempatan klien untuk berfikir logis mengenai masalahnya
  - b. Perawat menyediakan diri tanpa respon bersyarat
  - c. Memberikan kesempatan klien untuk mengungkapkan perasaan
  - d. Guna mengetahui sifat klien
  - e. Guna mendeteksi diri respon klien
- 18. Perawat Y saat ini mengelola pasien dengan penyakit infeksi, ia saat ini akan melakukan proses penggantian kateter, namun pasien menolak karena malu. Apakah Langkah tehnik komunikasi yang tepat agar Pasien bersedia bekerja sama dengan Perawat Y?
  - a. Preinteraksi, Orientasi, Kerja, Terminasi
  - b. Preinteraksi, Kerja, Evaluasi, Terminasi
  - c. Preinteraksi, Orientasi, Kerja, Evaluasi
  - d. Preinteraksi, Orientasi, Kerja, Dokumentasi
  - e. Preinterasi, Kerja, Evaluasi, Dokumentasi
- 19. Perawat G saat ini bertugas di bangsal anak dengan penyakit Infeksius. Perawat G akan melakukan kegiatan yakni melakukan penggantian nasal kanul oksigen. Apakah tehnik komunikasi yang bisa diterapkan pada anak tersebut agar anak bersedia bekerja sama dalam proses kegiatan?
  - a. Menggunakan Bahasa yang menarik
  - b. Tehnik Visualisasi
  - c. Menggunakan Bahasa yang sopan (Paralinguistik )
  - d. Perawat menggunakan tehnik humor
  - e. Perawat memberikan sentuhan
- 20. Perawat Y menggunakan boneka dalam memperkenalkan diri kepada anak dengan tujuan anak bisa lebih dekat dengan perawat sehingga tingkat kesembuhan anak di rumah sakit bisa meningkat. Tehnik apakah dalam pendekatan tersebut ?
  - a. Tehnik orang ketiga
  - b. Tehnik verbal
  - c. Tehnik Respon fasilitatif
  - d. Tehnik terapi bermain
  - e. Tehnik story telling (bercerita)
- 21. Perawat Y saat ini melakukan tehnik distraksi Nyeri pada anak yang diberikan kemoterapi , dengan membacakan majalah dan cerita anak. Kluarga merasa senang karena anak tidak rewel dan lebih tenang. Apakah hal-hal yang perlu ditekankan dalam tehnik komunikasi tersebut ?
  - a. Melakukan pengkajian terhadap emosi anak, mengenal isi cerita buku
  - b. Mengenali nama pengarang buku
  - c. Meminta anak untuk membaca buku sendiri
  - d. Mengenalkan anak pada tokoh cerita
  - e. Memilih buku sesuai dengan keinginan perawat
- 22. Perawat U saat ini bertugas di bangsal ICU, ia melakukan kegiatan dengan berkomunikasi dengan keluarga, apakah prinsip-prinsip yang bisa diterapkan dalam komunikasi perawat di ICU?
  - a. Memberikan tehnik komunikasi paliatif lanjut
  - b. Memberikan pemahaman kepada klien dan menjadi pembicara aktif
  - c. Memperhatikan masalah etika dan komunikasi yang positif dengan dokter atau sejawat lain
  - d. Menjadi seseorang yang ingin dihormati dan dihargai
  - e. menjadi orang yang waspada karena berhadapan dengan sesuatu hal yang menjalankan ketidakpastian

- 23. Perawat Y saat ini sedang melakukan proses pendampingan pada klien dengan penyakit kronik dan tenaga medis saat ini sudah menyarankan untuk paliatif care , apakah tujuan dari komunikasi yang intens klien tersebut?
  - a. Mempersiapkan diri secara emosional
  - b. Menyiapkan diri bila terjadi sesuatu hal yang kurang menyenangkan
  - c. Memastikan pasien untuk memiliki "good death"
  - d. Mensuport dalam pengambilan keputusan kolaboratif
  - e. Menyiapkan keluarga agar bisa mendiri merawat pasien
- 24. Komunikasi di era Revolusi 4.0 ini banyak dilakukan modernisasi untuk meningkatkan proses komunikasi pada lansia guna menanggulangi isolasi sosial. Apakah tehnik komunikasi yang bisa diterapkan pada lansia khususnya yang berada di area rural di era saat ini?
  - a. Video conference dan teleconceference
  - b. Komunikasi berkelompok
  - c. Komunikasi bersama dengan pelayanan kesehatan
  - d. Komunikasi terpadu
  - e. Whats Up Group
- 25. Perawat T saat ini bertugas di bangsal maternal, ia mencoba melakukan jalinan komunikasi dengan tim kesehatan lain dalam rangka melaukan asuhan keperawatan . Siapakah yang termasuk dalam tim kesehatan jalinan komunikasi?
  - a. Dokter dan perawat
  - b. Petugas administrasi kesehatan
  - c. Penyuluh gizi kesehatan dan dokter
  - d. Asisten keperawatan
  - e. Asisten gizi kesehatan
- 26. Perawat J saat ini akan melakukan asuhan keperawatan pada anak sakit. Dalam kondisi tersebut anak rewel dan ibu tidak bisa duduk berhadapan. Perawat ingin menyampaikan program kesehatan kepada keluarga. Bagaimanakah sikap yang baik yang diberikan kepada klien?
  - a. Bersikap tenang
  - b. Bersikap cemas
  - c. Komunikasi bersama dengan anggota keluarga lain
  - d. Kontak mata tertuju pada anak
  - e. Melakukan komunikasi melalui online
- 27. Perawat T saat ini akan datang kepada klien R yang mengalami gangguan metabolic. Klien tidak bisa tidur dan perawat hendak datang untuk melakukan komunikasi terapeutik. Apakah tehnik komunikasi yang tepat dilakukan pada klien?
  - a. Melakukan kontak mata pada pasien lain
  - b. Posisi tubuh menjauhi lawan bicara
  - c. Bila duduk, kaki dan tangan bersikap tertutup
  - d. Bersikap tenang dan terbuka
  - e. Perawat melakukan komunikasi dengan perawat lain dalam asuhan
- 28. Klien melakukan asuhan kepada klien dengan melakukan intervensi kepada klien. Pada fase tersebut perawat menanyakan kondisi klien. Apakah fase dalam komunikasi tersebut?
  - a. Fase interaksi
  - b. Fase kerja
  - c. Fase preinteraksi
  - d. Fase dokumentasi
  - e. Fase terminasi
- 29. Relationship merupakan proses interpersonal antara dua atau lebih orang. Pada keseluruhan kehidupan kita menemui orang dalam setting yang bervariasi dan membagi bermacam pengalaman. Pernyataan tersebut di kemukaan oleh..
  - a. Varcarolis
  - b. Intan
  - c. Anna Budi Keliat
  - d. Anwar Fuadi
  - e. Stuart dan Sundeen

- 30. Hubungan yang bertujuan untuk bersahabat, sosial, kesenangan atau menyelesaikan tugas. Kebutuhan bersama terpenuhi seperti berbagi ide, perasaan dan pengalaman. Keterampilan komunikasi meliputi memberikan nasihat dan kadang-kadang memenuhi kebutuhan dasar, seperti meminjam uang, dan membantu pekerjaan di sebut dalam hubungan..
  - a. Intim
  - b. Sosial
  - c. Therapeutik
  - d. Komunitas
  - e. Interpersonal
- 31. Tindakan yang bukan di lakukan perawat pada pasien dalam hubungan therapeutik adalah..
  - a. Tindakan diawali oleh perawat
  - b. Respon reaksi dari pasien
  - c. Interaksi di mana perawat dan pasien mengkaji kebutuhan pasien dan tujuaannya
  - d. Transaksi di mana hubungan timbal balik pada akhirnya dibangun untuk mencapai tujuan hubungan
  - e. Tindakan perawat untuk menjadi teman pasien
- 32. Tujuan dari hubungan therapeutik antara perawat dan pasien yang mengarah pada pertumbuhan pasien adalah *kecuali*..
  - a. Realisasi diri, penerimaan diri, dan rasa hormat terhadap diri sendiri.
  - b. Identitas diri yang jelas dan rasa integritas diri yang tinggi.
  - c. Kemampuan membina hubungan interpersonal yang intim saling tergantung dan mencintai.
  - d. Terjalin hubungan persaudaraan antara perawat dan pasien apabila pasien sudah keluar dari rumah sakit.
  - e. Peningkatan fungsi dan kemampuan memuaskan kebutuhan serta mencapai tujuan personal yang realistis.
- 33. Tahapan komunikasi therapeutik antara perawat dan pasien adalah
  - a. Fase pre interaksi fase orientasi fase kerja fase terminasi
  - b. Fase pre interaksi fase orientasi fase kerja fase terminasi sementara
  - c. Fase pre interaksi fase kerja fase orientas i- fase terminasi sementara
  - d. Fase pre interaksi- fase kerja- fase orientasi- fase terminasi Akhir
  - e. Fase pre interaksi fase orientasi fase terminasi sementara fase kerja fase terminasi Akhir
- 34. Dimensi kesejatian dalam hubungan terapeutik perawat pasien di pengaruhi oleh...
  - a. Persepsi terhadap orang lain
  - b. Kejujuran
  - c. Keikhlasan
  - d. Kejelasan
  - e. Kehangatan
- 35. Aspek verbal dalam menunjukkan rasa empati perawat pada pasien adalah kecuali..
  - a. Keakuratan
  - b. Kejelasan
  - c. Kealamiahan
  - d. Memonitor
  - e. Mengecek
- 36. Hal-hal yang dapat merusak kehangatan dalam hubungan therapeutik perawat dan pasien adalah *kecuali*...
  - a. Melihat sekeliling padahal sedang berkomunikasi dengan orang lain.
  - b. Mengetuk dengan jari.
  - c. Kontak mata
  - d. Mundur tiba-tiba.
  - e. Tidak tersenyum

- 37. Faktor yang harus diperhatikan sebelum melakukan konfrontasi dalam komunikasi therapeutik adalah .. *kecuali*..
  - a. Tingkat hubungan saling percaya
  - b. Waktu
  - c. Kekuatan mekanisme pertahanan diri pasien
  - d. Pengamatan perawat tentang perlunya jarak atau kedekatan
  - e. Tingkat kemarahan pasien dan tingkat toleransi pasien untuk mendengarkan persepsi orang lain
- 38. Di bawah ini yang bukan cara melakukan konfrontasi dalam komunikasi therapeutik adalah :
  - a. Clarify
  - b. Acceptance
  - c. Articulate
  - d. Reques
  - e. Encourage
- 39. Sikap membuka diri dapat di lakukan dengan cara sebagai berikut..kecuali..
  - a. Empati
  - b. Membuka diri
  - c. Mengecek
  - d. Mendengar
  - e. Simpati
- 40. Beberapa bentuk resistensi adalah kecuali...
  - a. Supresi dan represi informasi yang terkait.
  - b. Evaluasi diri serta pandangan dan keputusasaan tentang masa sekarang
  - c. Dorongan untuk sehat
  - d. Hambatan intelektual
  - e. Pembicaraan yang bersifat permukaan/dangkal
- 41. Seorang klien dirawat oleh seorang perawat, perawat itu mempunyai wajah dan suara mirip ibu klien, sehingga dalam setiap tindakan keperawatan yang harus dilakukan selalu meminta perawat tersebut yang melakukannya.sikap klien tersebut termasuk reaksi sikap..
  - a. Reaksi transference Bermusuhan
  - b. Reaksi transference Kemiripan
  - c. Reaksi transference Kesamaan
  - d. Reaksi transference family
  - e. Reaksi transference Tergantung
- 42. Cara mengidentifikasi terjadinya kontertransference adalah..kecuali..
  - a. Perawat harus mempunyai standar yang sama terhadap dirinya sendiri atas apa yang diharapkan kepada kliennya.
  - b. Perawat harus dapat menguji diri sendiri melalui latihan menjalin hubungan, terutama ketika klien menentang/mengeritik.
  - c. Perawat harus dapat menemukan sumber masalahnya.
  - d. Ketika kontertransference terjadi, perawat sebaiknya menjauh dari klien demi kebaikan bersama.
  - e. Jika perawat membutuhkan pertolongan dalam mengatasi kontertransference, pengawasan secara inidividu maupun kelompok dapat lebih membantu.
- 43. Komunikasi terapeutik adalah komunikasi untuk mencapai tujuan terapi. Berikut ini adalah tujuan dari komunikasi terapeutik, kecuali...
  - a. Meningkatkan kemampuan komunikasi perawat
  - b. Meningkatkan kemampuan perawat dalam mengambil keputusan untuk klien
  - c. Mengkaji permasalahan Kesehatan klien
  - d. Menyelesaikan permasalahan kesehatan klien
  - e. Menggali semua permasalahan pribadi klien

- 44. Berikut ini yang merupakan karakteristik hubungan terapeutik perawat-klien adalah...
  - a. Dibangun atas dasar untuk memenuhi kebutuhan klien
  - b. Kebutuhan untuk kebersamaan pihak yang terlibat
  - c. Orang yang terlibat bebas
  - d. Informasi hampir sama antara komunikator dan komunikan
  - e. Merahasiakan kepada pasien mengenai penyakitnya
- 45. Komunikasi terapeutik antara perawat-klien akan berhasil jika kedua belah pihak (perawat-klien)saling menjaga rahasia. Faktor yang mempengaruhi adalah...
  - a. Konfiden
  - b. Privasi
  - c. Berfokus pada klien
  - d. Tujuan Komunikasi jelas
  - e. Empati
- 46. Ns. Fulanka seorang perawat di bangsal Melati, Ns Fulanka sedang melakukan komunikasi terapeutik kepada Pasien Y. Ns Fulanka mengajarkan pada Pasien Y untuk relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri post SC. Ns Fulanka berperan sebagai...
  - a. Komunikator
  - b. Komunikan
  - c. Pesan
  - d. Media
  - e. Feedback
- 47. Ns. Fulanka seorang perawat di bangsal Melati, Ns Fulanka sedang melakukan komunikasi terapeutik kepada Pasien Y. Ns Fulanka mengajarkan pada Pasien Y untuk relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri post SC. Pasien Y berperan sebagai...
  - a. Komunikator
  - b. Komunikan
  - c. Pesan
  - d. Media
  - e. Feedback
- 48. Ns. Nuha memberikan Pendidikan Kesehatan pada pasien hipertensi dengan media video tentang pencegahan dan penanganan hipertensi, proses komunikasi yang dilakukan Ns. Nuha adalah...
  - a. Komunikasi Primer
  - b. Komunikasi Sekunder
  - c. Komunikasi Tersier
  - d. Komunikasi dua arah
  - e. FGD
- 49. Di bangsal flamboyan sedang melakasanaan pre conference setelah selesai operan untuk rencana kegiatan pada shift tersebut yang dipimpin oleh ketua tim atau penanggung jawab tim. Komunikasi tersebut merupakan...
  - a. Komunikasi dalam praktik keperwatan merupakan simbolik
  - b. Komunikasi dalam praktik keperawatan merupakan proses
  - c. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai system
  - d. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aksi
  - e. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aktivitas sosial
- 50. Tn. R usia 50 tahun mengalami fraktur femur. Tn. R terlihat meringis menahan nyeri sambal memegang area fraktur. Terlihat **meringis kesakitan** merupakan komunikasi...
  - a. Komunikasi Non Verbal
  - b. Komunikasi Verbal
  - c. Komunikasi Terapeutik
  - d. Komunikasi 2 arah
  - e. Komunikasi terbuka

- 51. Tenaga Kesehatan di bangsal Melati sedang melaksanakan *pre conference* untuk membahas permasalahan yang dialami klien. *Pre conference* yang dilaksanakan tenaga Kesehatan tersebut merupakan...
  - a. Komunikasi intrpersonal
  - b. Komunikasi Interpersonal
  - c. Komunikasi Kelompok
  - d. Komunikasi Non Verbal
  - e. Komunikasi Primer
- 52. Pasien Y, Usia 35 tahun post SC dan akan direncanakan Boleh Pulang pada hari ini. Ns. Rufaidah memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai konsumsi asupan makananan tinggi protein untuk mempercepat penyembuhan lukanya. Pasien Y, memahami apa yang disampaikan perawat dan mematuhi nasihat Ns. Rufaidah tanpa mengemukakan pendapatnya. Sikap Pasien Y adalah...
  - a. Submissive
  - b. Assertive
  - c. Agressive
  - d. Menolak
  - e. Marah
- 53. Penggunaan inisial B20 yang diperuntukkan pada pasien positif HIV merupakan...
  - a. Komunikasi dalam praktik keperwatan merupakan simbolik
  - b. Komunikasi dalam praktik keperawatan merupakan proses
  - c. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai system
  - d. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aksi
  - e. Komunikasi dalam praktik keperawatan sebagai aktivitas sosial
- 54. Memberikan penyuluhan di komunitas mengenai pencegahan stunting pada anak, disebut...
  - a. Komunikasi sebagai proses
  - b. Komunikasi dalam bentuk symbol
  - c. Komunikasi system terbuka
  - d. Komunikasi system tertutup
  - e. Komunikasi sebagai aksi
- 55. Memberikan informasi kepada pasien mengenai keadaan pasien yang dihadiri oleh pasien dan keluarga saja disebut...
  - a. Komunikasi sebagai proses
  - b. Komunikasi dalam bentuk symbol
  - c. Komunikasi system terbuka
  - d. Komunikasi system tertutup
  - e. Komunikasi sebagai aksi
- 56. Ns. Naraya memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, kemudian mendokumentasikan pada RM pasien di bagian Nursing Care Planning, hal tersebut merupakan....
  - a. Komunikasi konsep verbal
  - b. Komunikasi konsep langsung
  - c. Komunikasi konsep tertulis
  - d. Komunikasi konsep Non Verbal
  - e. Komunikasi Konsep Simbolis
- 57. Seorang pasien mengeluh nyeri saat dilakukan rawat luka. Berikut komunikasi perawat yang menunjukkan efek terapeutik adalah ?
  - a. "nyeri hal yang lumrah"
  - b. "nyeri merupakan respon tubuh terhadap luka"
  - c. "mohon untuk bisa mempraktekkan teknik relaksasi nafas dalam"
  - d. "sudah besar kok tidak tahan nyeri"
  - e. "coba bersahabat dengan nyeri saat perawatan luka saja"

- 58. Seorang perawat ditekankan untuk dapat berkomunikasi terapeutik dengan pasien. Tahapan komunikasi terapeutik yg harus dilakukan oleh perawat adalah?
  - a. Fase kerja-terminasi-orientasi-pre interaksi
  - b. Fase terminasi-kerja-orientasi-pre interkasi
  - c. Fase pre interaksi-orientasi-kerja-terminasi
  - d. Fase pre interkasi-terminasi-kerja-orientasi
  - e. Fase orientasi-pre interkasi-kerja-terminasi
- 59. Seorang perawat memastikan tindakan yang akan dilakukan terlebih dahulu sebelum bertemu dengan pasien. Kegiatan tersebut dilakukan pada tahap?
  - a. Pra interkasi
  - b. Orientasi
  - c. Kerja
  - d. Terminasi
  - e. Evaluasi
- 60. "Selamat pagi Bapak, perkenalkan saya perawat Anjar ya bertugas pada pagi ini. Maaf bapak namanya siapa ya?". Percapakan tersebut biasanya disampaikan pada tahap komunikasi terapeutik?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 61. Tindakan memastikan identitas pasien pada saat komunikasi terapeutik menunjukkan bahwa perawat teliti untuk menghindari salah pasien. Tindakan tersebut sesuai dengan prinsip?
  - a. Justice
  - b. Veracity
  - c. Non maleficence
  - d. Autonomy
  - e. Conidentility
- 62. Seorang perawat sebelum bertemu dengan pasien terlebih dahulu membaca rencana asuhan pasien dan menyiapkan alat-alat tindakan yang dibutuhkan. Kalau dilihat dari tahapan komunikasi terapeutik, tindakan tersebut berada ditahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 63. Seorang perawat terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan dan gambaran tindakan yang akan dilakukan. Kalau dilihat dari tahapan komunikasi terapeutik, tindakan tersebut berada ditahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 64. Seorang perawat melakukan tindakan sesuai dengan SOP dan menjaga komunikasi selama proses pelaksanaan tindakan. Kalau dilihat dari tahapan komunikasi terapeutik, tindakan tersebut berada ditahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi

- 65. Seorang perawat mempraktikkan tahapan komunikasi terapeutik. Pada tahap orientasi salah satu yang perlu disampaikan oleh perawat adalah?
  - a. Menyampaikan kegiatan kontrak waktu selanjutnya
  - b. Menyampaikan evaluasi tindakan
  - c. Menyakan identitas pasien dan mengecek gelang identitas
  - d. Memvalidasi kesiapan diri perawat
  - e. Menyiapakan alat-alat yg dibutuhkan
- 66. Seorang perawat menyampaikan kontrak waktu terhadap tindakan yang akan dilakukan. Kalau dilihat dari tahapan komunikasi terapeutik, tindakan tersebut berada ditahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 67. Seorang perawat menjaga privasi pasien dengan memasang tirai. Kalau dilihat dari tahapan komunikasi terapeutik, tindakan tersebut berada ditahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 68. Tahapan komunikasi terapeutik yang memiliki tujuan untuk menjalin hubungan saling percaya kepada pasien adalah pada tahap?
  - a. Kerja
  - b. Orientasi
  - c. Terminasi
  - d. Pre interaksi
  - e. Akhir sesi
- 69. Seorang perawat menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan disesi selanjutnya atau kontrak waktu selanjutnya. Kalau dilihat dalam tahapan komunikasi terapeutik berada dalam tahap?
  - a. Pre interkasi
  - b. Orientasi
  - c. Terimasi
  - d. Kerja
  - e. Tindakan
- 70. Seorang keluarga pasien mendatangi nurse station dan marah-marah kepada perawat dengan alasan tidak segera direspon penggantian infus yang sudah habis padahal perawat sedang sibuk melakukan tindakan pada pasien lain yang belum selesai. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh perawat tersebut?
  - a. Memarahi pasien tersebut
  - b. Mendengarkan dan merespon apa yang jadi keluhan
  - c. Melaporkan kepada kepala ruang
  - d. Membiarkan keluhan tersebut
  - e. Meminta keluarga pasien untuk mencari perawat lain